

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian adalah strategi umum yang digunakan atau dianut dalam pengumpulan dan analisis data yang digunakan untuk menjawab masalah yang dihadapi.<sup>42</sup>

Dalam metode penelitian dijelaskan tentang urutan suatu penelitian yang dilakukan yaitu dengan teknik apa dan prosedur bagaimana suatu penelitian dilakukan. Metode penelitian yang akan dilakukan dibatasi secara sistematis sebagai berikut:

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan penulis pada penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif yaitu suatu pendekatan penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat diperoleh dengan menggunakan prosedur-prosedur skilistik atau dengan cara kuantifikasi (pengukuran). Metode ini dapat digunakan untuk melakukan penelitian tentang kehidupan masyarakat.<sup>43</sup> Atau dengan kata lain, penelitian kualitatif ini memfokuskan dari pada prosedur-prosedur riset yang menghasilkan data kualitatif, ungkapan atau data orang itu sendiri/tingkah laku mereka yang

---

<sup>42</sup> Sudikin Mundir, *Metode Penelitian Membimbing Dan Mengantar Kesuksesan Anda Dalam Dunia Penelitian*, (Surabaya: Insane Cendekia, 2005), h. 6.

<sup>43</sup> Anselm Strauss dan Juliet Corbin, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif Prosedur, (Teknik Dan Teori)*, (Surabaya: Grunded, PT. Bina Ilmu, 1997), h. 11.

melakukan observasi. Pendekatan itu digunakan untuk melakukan penelitian kaitannya dengan problematika pengembangan potensi akademik siswa dalam layanan bimbingan karir di SMA IPIEMS Surabaya.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang berusaha menggambarkan situasi atau kejadian. Data yang dikumpulkan semata-mata bersifat deskriptif, sehingga tidak bermaksud mencari penjelasan, menguji hipotesis, membuat prediksi, maupun mempelajari implikasi.<sup>44</sup> Tujuannya adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis faktual dan akurat tentang fakta-fakta serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Adapun rancangan penelitian dari skripsi ini adalah :

1. Setelah menentukan tema dan tempat yang digunakan untuk melakukan penelitian, selanjutnya peneliti mengadakan studi pendahuluan ke SMA IPIEMS Surabaya.
2. Untuk mendapatkan informasi yang akurat, peneliti menentukan informasi dan metode-metode yang digunakan untuk menggali data yang diperlukan dalam skripsi ini, diantaranya adalah dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.
3. Setelah seluruh data terkumpul, untuk selanjutnya diidentifikasi dan yang terakhir menyajikan data dari hasil penelitian di SMA IPIEMS Surabaya.

---

<sup>44</sup> Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), h. 7.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti akan melakukan penelitian, dalam hal ini penelitian mengambil lokasi di SMA IPIEMS Surabaya di Jalan Raya Menur no.125 Surabaya. Berdasarkan berbagai keberhasilan yang telah diraih oleh SMA IPIEMS Surabaya merupakan alasan peneliti untuk mengamati lebih jauh tentang problematika pengembangan potensi siswa dalam layanan bimbingan karir di SMA IPIEMS Surabaya.

## **C. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpul data. Kehadiran peneliti mutlak diperlukan, karena disamping itu kehadiran peneliti juga sebagai pengumpul data. Sebagaimana salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti. Sedangkan kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat partisipan atau berperanserta, artinya dalam proses pengumpulan data peneliti mengadakan pengamatan dan mendengarkan secermat mungkin sampai pada yang sekecil-kecilnya sekalipun.<sup>45</sup>

## **D. Sumber Data**

Menurut sumber datanya dalam penelitian ini, data dibedakan menjadi dua macam yakni:

---

<sup>45</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2002), h. 117.

### 1. Data primer

Yaitu sumber yang langsung memberi data kepada peneliti.<sup>46</sup> diantaranya adalah: Kepala sekolah SMA IPIEMS Surabaya, Koordinator guru BK SMA IPIEMS Surabaya, guru BK SMA IPIEMS Surabaya, guru kelas, dan siswa.

### 2. Data sekunder

Yaitu sumber data yang tidak langsung diberikan oleh peneliti.<sup>47</sup> seperti: Kepala tata usaha, tenaga administrasi sekolah dan dokumen-dokumen dari SMA IPIEMS Surabaya yang berhubungan dengan problematika pengembangan potensi akademik siswa dalam layanan bimbingan karir.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam usaha pengumpulan data dari SMA IPIEMS Surabaya Agar diperoleh data yang valid dalam penelitian ini perlu ditentukan teknik-teknik pengumpulan data yang sesuai. Prosedur yang digunakan adalah:

### **1. Observasi**

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan dengan sengaja, sistematis mengenai gejala-gejala yang terjadi untuk kemudian dilakukan pencatatan. Peneliti menggunakan metode observasi berperan serta atau pengamatan terlibat, yaitu pengamatan yang dilakukan sambil sedikit banyak berperan

---

<sup>46</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), h. 55.

<sup>47</sup> *Ibid.*, h. 57.

serta dalam kehidupan orang-orang yang diteliti dan memandang realitas kehidupan mereka dalam lingkungan yang biasa, rutin dan alamiah.<sup>48</sup>

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data-data dari lapangan dengan jalan menjadi partisipan langsung di lokasi penelitian yaitu di SMA IPIEMS Surabaya, untuk memperhatikan apakah problematika pengembangan potensi akademik siswa di Sekolah Menengah Atas IPIEMS Surabaya, mengetahui layanan bimbingan karir dalam mengembangkan potensi akademik siswa di sekolah Menengah Atas IPIEMS Surabaya, mengetahui kelebihan dan kekurangan layanan bimbingan karir dalam mengembangkan potensi akademik siswa di sekolah Menengah Atas IPIEMS Surabaya, selain itu juga untuk menggambarkan keadaan dan kondisi sekolah, fasilitas dan warga sekolah.

## **2. Interview atau Wawancara**

Interview atau wawancara adalah menanyakan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan data yang kita butuhkan. Sejalan dengan apa yang dikemukakan Lexi bahwa wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu.<sup>49</sup> Kemudian Sutrisno menjelaskan bahwa wawancara dan interview adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau

---

<sup>48</sup> Dedi Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), h.167

<sup>49</sup> Lexy J Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 1996), h. 186

orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan metode (guide) wawancara.<sup>50</sup> Alat pengumpul datanya disebut pedoman wawancara dan sumber datanya berupa responden. Metode wawancara yang digunakan adalah wawancara tidak terstruktur. Pedoman wawancara tidak terstruktur tidak berisi sejumlah pertanyaan dan sejumlah jawaban. Akan tetapi berupa garis besar data yang ingin diperoleh.<sup>51</sup> Dalam penelitian ini yang bertindak sebagai responden adalah Kepala sekolah SMA IPIEMS Surabaya, Koordinator bimbingan konseling SMA IPIEMS Surabaya, Guru bimbingan konseling SMA IPIEMS Surabaya, Guru Wali Kelas, Siswa dari SMA IPIEMS Surabaya. Yang ingin penulis tanyakan dalam wawancara yaitu :

- a. Apa Problematika Pengembangan Potensi Akademik Siswa di Sekolah Menengah Atas IPIEMS Surabaya?
- b. Bagaimana Layanan Bimbingan Karir dalam Mengembangkan Potensi Akademik Siswa di Sekolah Menengah Atas IPIEMS Surabaya?
- c. Apa saja Kelebihan dan Kekurangan Layanan Bimbingan Karir dalam Mengembangkan Potensi Akademik Siswa di Sekolah Menengah Atas IPIEMS Surabaya?

---

<sup>50</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research 2*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1987), h. 136.

<sup>51</sup> Sudikin Mundir, *Metode Penelitian Membimbing Dan Mengantar Kesuksesan Anda Dalam Dunia Penelitian*, (Surabaya: Insane Cendekia, 2005), h. 217.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah setiap bahan tertulis atau film, yang tidak dipersiapkan karena ada permintaan seorang penyidik.<sup>52</sup> Seperti yang dijelaskan dokumen itu dapat berupa arsip- arsip, atau rekaman yang berhubungan dengan penelitian ini. Suharsimi Arikunto berpendapat bahwa metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal yang variabel. Berupa catatan, transkrip buku, surat kabar, majalah prasasti, metode cepst, legenda dan sebagainya.<sup>53</sup>

Dalam penelitian ini, dokumen yang penulis butuhkan adalah sejarah berdirinya sekolah, visi dan misi sekolah, struktur organisasi, letak geografis, keadaan guru, siswa, dan staf serta keadaan sarana dan prasarana di SMA IPIEMS Surabaya.

#### F. Teknik Analisis Data

Penelitian deskriptif dirancang untuk memperoleh informasi tentang status gejala pada saat penelitian dilakukan. Adapun data yang diperoleh peneliti dalam penelitian ini akan disajikan secara deskriptif kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan deskriptif kualitatif menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip Lexy J. Moelong adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan data melalui bentuk kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati, sehingga dalam penelitian deskriptif kualitatif ini

---

<sup>52</sup> Ibid, h. 216

<sup>53</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (suatu pendekatan praktek; edisi V)* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 135

peneliti menggambarkan realitas yang sebenarnya sesuai dengan fenomena yang ada secara rinci, tuntas dan detail.<sup>54</sup>

Analisa data adalah upaya mengorganisasikan dengan mengurutkan data secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Bogdan dan Biklen bahwa analisa data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensiskannya, mencari dan menemukan apa yang penting dan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>55</sup>

Tujuan dari analisa ini adalah untuk menggambarkan kejadian, yang faktual dan akurat mengenai fakta- fakta yang terjadi selama penelitian dilakukan di SMA IPIEMS Surabaya. Sedangkan dalam analisis data ini, peneliti menggunakan teknik analisa deskriptif, artinya peneliti berupaya menggambarkan kembali data-data yang telah terkumpul mengenai Problematika pengembangan potensi siswa di Sekolah Menengah Atas IPIEMS Surabaya.

Proses analisa data dilakukan peneliti melalui tahap-tahap sebagai berikut:

---

<sup>54</sup> Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 1996), h.245

<sup>55</sup> Ibid, h. 248



1. Pengumpulan data, dimulai dari berbagai sumber yaitu dari beberapa informan dan pengamatan langsung yang dilakukan oleh peneliti yang kemudian ditulis dalam catatan lapangan, transkrip, wawancara dan dokumentasi.
2. Proses pemilihan data dan selanjutnya penyusunan klasifikasi data.
3. Pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan metode triangulasi, yakni membandingkan data yang diperoleh dari satu sumber dengan sumber yang lain.

#### **G. Tahap-Tahap Penelitian**

Dalam penelitian ini, ada beberapa tahapan penelitian yaitu:

1. Tahap Pra Lapangan
  - a. Memilih lokasi penelitian
  - b. Mengurus perizinan ke lokasi penelitian
  - c. Melakukan penjajakan lapangan, dalam rangka penyesuaian dengan SMA IPIEMS Surabaya selaku obyek penelitian.
2. Tahap Pekerjaan Lapangan
  - a. Pengumpulan Data

Pada tahap ini yang dilakukan peneliti dalam mengumpulkan data adalah menggunakan metode dokumentasi, observasi dan interview. Adapun informan penelitian adalah kepala sekolah, waka kurikulum, koodinator guru bimbingan konseling, guru bimbingan konseling dan guru wali kelas dan siswa.
  - b. Mengidentifikasi Data

Data yang sudah terkumpul dari hasil observasi, dokumentasi dan interview diidentifikasi agar mempermudah peneliti dalam menganalisa sesuai dengan kebutuhan atau tujuan yang diinginkan.

### 3. Tahap Penyelesaian

Adapun tahap terakhir dari sebuah penelitian. Pada tahap ini peneliti menyusun dan menganalisis data yang diperoleh kemudian disimpulkan. Kegiatan yang harus dilakukan pada tahap ini adalah:

- a. Menyusun kerangka laporan hasil penelitian
- b. Menyusun laporan akhir penelitian
- c. Ujian pertanggung jawaban hasil penelitian di dewan penguji
- d. Penggandaan dan menyampaikan laporan hasil penelitian kepada pihak yang berwenang dan berkepentingan.

## H. Pengecekan Keabsahan Data

Kriteria yang digunakan dalam pengecekan data atau pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini adalah pengecekan dengan kriteria kredibilitas.<sup>56</sup> Kredibilitas adalah suatu kriteria untuk memenuhi bahwa data informasi yang dikumpulkan harus mengandung nilai kebenaran, yang berarti bahwa hasil penelitian kualitatif dapat dipercaya oleh pembaca dan dapat diterima oleh responden yang memberikan informasi yang dikumpulkan selama penelitian berlangsung.

---

<sup>56</sup> Rianto Y. *Penelitian Kualitatif*. (Surabaya: Erlangga, 2003), h. 27

Supaya dapat memperoleh data kredibilitas yang valid maka Lincom dan Guba merekomendasikan tujuh teknik yang perlu dilakukan oleh peneliti yaitu: *Prolongend engagement, Persistent observation, Trianggulation, Pear debriefing, Member check, Negative Case Analysis, dan Refencycal Adequacy Check*. Adapun dalam penelitian ini, peneliti dalam pemeriksaan keabsahan data hanya menggunakan cara Trianggulasi (*triangulation*) karena cara ini dianggap peneliti paling sesuai dengan penelitian yang dilakukan dan cara ini merupakan cara yang paling mudah untuk dilakukan jika dibandingkan dengan cara atau metode yang lainnya.

Adapun yang dimaksud dengan trianggulasi (*triangulation*) yaitu bahwa verifikasi dari penemuan dengan menggunakan berbagai sumber informasi dan berbagai metode pengumpulan data. Sedangkan trianggulasi yang digunakan dalam penelitian ini :

1. *Trianggulasi* sumber data, dilakukan dengan cara:

- a) Membandingkan apa yang dikatakan secara pribadi.
- b) Membandingkan data hasil wawancara dengan isi dokumen terkait.
- c) Membandingkan apa yang dikatakan orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
- d) Membandingkan keadaan perspektif seseorang dari berbagai pendapat dan pandangan orang lain. Perbandingan ini akan memperjelas peneliti atas latar belakang alasan-alasan terjadinya perbedaan pandangan tersebut.

2. *Trianggulasi metode*, yaitu dengan menggunakan lebih dari satu strategi penelitian untuk memperoleh sebuah informasi yang sama. Untuk itu dipergunakan dua cara, yaitu : mengecek derajat kepercayaan penemuan hasil beberapa teknik yang dipergunakan dalam pengumpulan data dan mengecek beberapa sumber data dengan metode yang sama. Pandangan triangulasi metode dimaksudkan untuk memvariasikan dan memvalidasi analisis kualitatif.<sup>57</sup>

---

<sup>57</sup> Ibid, h. 27